

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil ELISA, rata-rata konsentrasi IL-10 paling tinggi pada dosis krim *secretome* MSC 5% dengan rata-rata 0.348 pg/ml dan diikuti dosis 3% 0.219 pg/ml dan dosis krim 2% 0.195 pg/ml.
2. Berdasarkan hasil identifikasi kultur bakteri diisolasi dari *Acne vulgaris* secara molekular dengan PCR, bakteri yang diperoleh adalah *S. aureus*, dengan gen 16S rRNA teramplifikasi pada  $\pm 1400$  bp.
3. Krim *secretome* MSC memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. aureus* yang diisolasi dari *Acne Vulgaris*. Secara berurutan konsentrasi krim *secretome* MSC 2%, 3% dan 5% menghasilkan rata-rata dalam menghambat bakteri sebesar 21.62 mm, 23.35 mm dan 28.43 mm. Aktivitas antibakteri yang dihasilkan semua konsentrasi dikategorikan kuat.
4. Terdapat perbedaan konsentrasi pada krim MSC dalam menghambat aktivitas bakteri *S. aureus* yang diisolasi dari pasien *Acne vulgaris*. Berdasarkan uji *One Way* Anova nilai rata-rata perbedaan nyata dari daya hambat akibat perlakuan konsentrasi yang ditunjukkan  $<0,05$  yaitu 0,010.

### B. Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan evaluasi krim pada pasien dengan tingkat keparahan jerawat atau *severity grading Acne vulgaris* agar dapat membuktikan bahwa krim *secretome* bisa mengatasi *Acne vulgaris*.